

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan desain kuasi eksperimental yaitu kajian penelitian di mana kontrol terhadap variabel dilakukan tidak dengan murni atau penuh, tetapi dengan dikurangi atau ditampilkan sebagian saja (Setiawan, 2010: 24). Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2010: 116).

Desain penelitian yang dilakukan adalah *two group pretest posttest design*. Pada penelitian ini kelompok eksperimen adalah kelas V A SD Muhammadiyah 8 DAU Malang sedangkan kelompok kontrol kelas V C SD Muhammadiyah 8 DAU Malang.

Adapun desain penelitian di gambarkan pada tabel berikut :

**Tabel 3.1.** Desain penelitian

Keterangan	Pretest	Perlakuan	Posttest
A	T1	X1	T2
C	T1	X2	T2

Keterangan:

A : kelompok eksperimen (kelas V-A)

C : kelompok kontrol (kelas V-C)

T1 : pretest

X1 : diberikan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

X2 : di berikan perlakuan dengan model pembelajaran konvensional

T2 : posttest

Pencapaian hasil belajar IPS baik berupa nilai akademik, keaktifan siswa saat di lakukan perlakuan, maupun sosialisai antar teman sehingga dapat di ketahui bahwa model pembelajaran STAD (*Students Teams Achievement Division*) sangat tepat digunakan untuk siswa dalam mencapai hasil belajar.

#### **B. Kehadiran Penelitian**

Sebelum penelitian ini berlangsung, peneliti melakukan kegiatan pra penelitian yaitu meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan kegiatan penelitian. Selanjutnya kehadiran peneliti sebagai pengamat untuk observasi nonpartisipasi berjenis partisipasi pasif, wawancara untuk wawancara berjenis semi terstruktur, peneliti juga hadir sebagai fotografer untuk setiap penelitian.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 08 DAU Malang. Dimana metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru cenderung menggunakan yang membuat siswa pasif.

#### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan narasumber yang memberikan segala informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VC di SD Muhammadiyah 08 DAU Malang

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: (1) Dokumentasi (2) Tes *Pretest* dan *Posttest*. Adapun dari teknik-teknik yang disebutkan berikut penjabarannya.

### 1. Wawancara dan Observasi

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Observasi yang dilakukan adalah dengan menggunakan observasi non partisipasi jenis partisipasi pasif. Wawancara dan observasi ini dilakukan untuk mencari data awal dalam merumuskan latar belakang masalah yang akan diteliti.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto, video, dan catatan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data proses pelaksanaan pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*), hasil belajar pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

### 3. Metode tes (pre tes + post tes)

Teknik pengumpulan data ini untuk menjawab rumusan masalah bagaimana pengaruh model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Muhammadiyah 8 DAU.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat atau seperangkat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun instrumen yang dimaksud antara lain:

1) Pedoman Wawancara 2) Pedoman Observasi 3) Pedoman Dokumentasi 4) Soal Tes. Adapun masing-masing instrumen dijabarkan sebagai berikut.

### 1. Pedoman Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur dilakukan untuk mengetahui informasi secara langsung tentang pembelajaran di kelas V SD Muhammadiyah 08 DAU Malang. Lembar wawancara ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh guru.

### 2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini adalah untuk mendukung data hasil wawancara. Observasi yang dilakukan terdiri dari beberapa pernyataan yang dijawab dengan jawaban tertutup yaitu “Ya” dan “Tidak”

### 3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto, video dari data yang dibutuhkan peneliti. Foto disini dapat berupa dokumen resmi ataupun foto temuan tentang topik penelitian.

### 4. Pedoman Tes

Tes yang digunakan berupa tes objektif jenis pilihan ganda sebanyak 15 *item* yang terdiri dari 4 *option* atau pilihan jawaban yaitu a, b, c, d, dan 5 *item essay*. Dimana semua tes yang diberikan mengukur ranah kognitif yang meliputi aspek ingatan (C1), dan pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Sebelum membuat

instrumen, terlebih dahulu peneliti membuat kisi-kisi instrumen agar soal yang dibuat mengacu pada indikator-indikator kemampuan peserta didik.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dilakukan adalah menggunakan teknik analisis data statistik. Analisis data ini digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang berupa hasil belajar peserta didik dengan diolah menggunakan uji-T melalui aplikasi statistik yaitu SPSS 21. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan statistik untuk pengolahan data tersebut adalah:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya persebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan *SPSS 21 for windows*. Data yang diambil pada tahap awal adalah nilai ulangan harian siswa kelas V pada tema sebelumnya. Adapun hipotesis dalam uji ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari  $\alpha$  ( $sig > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa data terdistribusi normal.

#### 2. Uji Homogenitas

Analisis uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel yang diambil mempunyai varian populasi yang sama atau tidak. Uji homogenitas menggunakan *Levene's test* dengan  $\alpha = 0,05$  dan dibantu program *SPSS 21 for windows*. Jika nilai signifikansi *Levene's test* atau signifikansi  $F$  lebih besar dari  $\alpha$  ( $sig > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima sehingga

dapat dinyatakan bahwa dua kelas sampel berada pada populasi yang variansinya homogen.

### 3. Uji Independen T Test

Independen T Test adalah uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rata-rata yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berskala data interval/rasio. Dua kelompok bebas yang dimaksud di sini adalah dua kelompok yang tidak berpasangan, artinya sumber data berasal dari subjek yang berbeda. Misal Kelompok Kelas A dan Kelompok kelas C, di mana responden dalam kelas A dan kelas C adalah 2 kelompok yang subjeknya berbeda. Bandingkan dengan nilai pretest dan posttest pada kelas A dan kelas C, di mana nilai pretest dan posttest berasal dari subjek yang sama atau disebut dengan data berpasangan.

